

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permainan bola voli sudah mendunia, hampir seluruh negara di belahan dunia memainkannya (Sujarwo, 2017). Permainan bola voli dimainkan oleh dua grup berlawanan, dari masing-masing grup terdiri dari 6 orang yang bermain di dalam lapang, setiap grup berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan dengan melewati net dan mencegah pihak lawan memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangannya (Kristiyanto, 2010). Dalam permainan bola voli terdapat teknik yang harus dikuasai oleh pemain.

Teknik dalam permainan bola voli terdiri dari 4 yaitu 1)Servis 2)Passing 3)Smash dan 4)Block (Mulyadi & Pratiwi, 2020). Teknik bola voli yang paling sering digunakan dalam melakukan pukulan atau serangan yaitu *smash*. Lebih lanjut dalam penelitian (Mahmuddin, 2017) mengungkapkan bahwa *smash* adalah teknik yang digunakan untuk menyerang dan mendapat poin dan kemenangan. Dijelaskan juga oleh (H. Anggara & Kristiyanto, 2018) bahwa kemampuan *smash* bola voli sangat penting dan dibutuhkan terutama dalam membentuk serangan ke tim lawan agar bisa meraih kemenangan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *smash* dalam permainan bola voli merupakan pukulan utama dalam melakukan penyerangan untuk mendapatkan poin dan kemenangan. Dalam melakukan *smash* ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, dalam melawan gravitasi saat melakukan lompatan, kekuatan pukulan, kelenturan yang optimal, koordinasi antara bagian tubuh dan koordinasi lompat dibutuhkan pada saat akan memukul bola (Qudsi et al., 2021).

Koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks (Harsono, 1988). Tingkat koordinasi seseorang dapat tercermin dalam kemampuannya untuk melakukan suatu gerakan secara mulus, tepat dan efisien. Seorang atlet yang mempunyai koordinasi baik bukan hanya melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan baru (Harsono, 1988). Pada Penelitian (Setiyawan et al., 2021) mengungkapkan “*By knowing the biomotor ability level of a volleyball player, it will affect the mastery of techniques and it can be predicted that the player's ability*

*to perform will be better in the future*, yang artinya dengan mengetahui tingkat kemampuan biomotor seorang pemain bola voli, akan mempengaruhi penguasaan teknik dan dapat diprediksi bahwa kemampuan pemain untuk tampil akan lebih baik di masa depan. Sehingga seorang atlet bola voli harus mempunyai kemampuan biomotorik untuk melakukan teknik yang baik. Seperti pada saat melakukan teknik *smash* diperlukannya komponen dasar biomotor yaitu koodinasi. Hal tersebut diungkapkkan oleh (SAPARÍA, 2020) dalam hasil penelitiannya “*there is a significant interaction influence between plyometric and hand eye coordination to the volleyball smash skill*”, yang artinya terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara pliometrik dan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *smash* bola voli. Sehingga koordinasi mata tangan dapat mempengaruhi keterampilan *smash* bola voli. Koordinasi juga berhubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas (Harsono, 1988).

Fleksibilitas adalah kemampuan untuk melakukan ruang gerak dan sendi (Harsono, 1988). Fleksibilitas menjadi prasyarat yang diperlukan untuk menampilkan suatu keterampilan yang memerlukan gerak sendi yang luas dan memudahkan dalam melakukan gerakan-gerakan yang cepat dan lincah (Bafirman, 2019). Fleksibilitas sangat penting dalam hampir semua cabang olahraga, terutama cabang olahraga yang menuntut banyak gerak sendi seperti senam, loncat indah, anggar, gulat, sepakbola, voli, bulutangkis. Sehingga prestasinya akan banyak bergantung dari fleksibilitas ruang gerak sendi-sendinya (Harsono, 1988). Seperti dalam bola voli untuk melakukan keterampilan *smash* harus mempunyai fleksibilitas yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh (Qudsi et al., 2021) dalam hasil penelitiannya yaitu: Kontribusi Kelenturan otot pinggang terhadap ketepatan *smash* bola voli sebesar 43,43%. Sehingga fleksibilitas otot pinggang dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan *smash*. Dengan demikian Koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang merupakan unsur yang dibutuhkan untuk melakukan *smash* maksimal, agar menghasilkan gerakan *smash* dapat lebih efektif dan lebih efisien.

Berdasarkan pengamatan dan observasi penulis dilapangan selama latihan dan bertanding, kemampuan *smash* para pemain UKM Bola Voli UPI belum memperlihatkan hasil maksimal pada saat proses latihan dilaksanakan, hal ini

terlihat pada saat pemain melakukan *smash* yang sering menuai hasil pukulan masih kurang terarah sehingga mudah diterima oleh lawan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena masih rendahnya koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang atlet UKM Bola Voli UPI. Rendahnya koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang pada atlet UKM Bola Voli UPI mengakibatkan pukulan *smash* yang dihasilkan masih belum terarah. Melihat perkembangan permainan pada atlet UKM Bola Voli UPI setiap pertandingan sering terjadi kegagalan dalam melakukan serangan, terutama pada saat melakukan *smash* ke daerah lawan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan, untuk meningkatkan kemampuan *smash* yang tepat dan efektif tentu membutuhkan koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang yang baik. Sehingga penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Hubungan koordinasi mata tangan dan Fleksibilitas pinggang dengan ketepatan *smash* pada atlet UKM Bola Voli UPI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *smash* pada atlet UKM Bola Voli UPI?
2. Apakah terdapat hubungan fleksibilitas pinggang dengan ketepatan *smash* pada atlet UKM Bola Voli UPI?
3. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang dengan ketepatan *smash* pada atlet UKM Bola Voli UPI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *smash* pada atlet UKM Bola Voli UPI.
2. Untuk mengetahui hubungan fleksibilitas pinggang dengan ketepatan *smash* pada atlet UKM Bola Voli UPI.

3. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang dengan ketepatan smash pada atlet UKM Bola Voli UPI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dari berbagai aspek, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1) Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan acuan bahan ajar dan informasi, untuk pelatih dalam pembahasan mengenai koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang saat melakukan smash secara tepat pada atlet UKM Bola Voli UPI.

##### **2) Manfaat dari segi Kebijakan**

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan ilmu dalam cabang olahraga bola voli yang baik dan efektif untuk diterapkan. Terutama yang berkaitan dengan koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang saat melakukan smash secara tepat pada atlet UKM Bola Voli UPI.

##### **3) Manfaat Praktis**

Dapat dijadikan pegangan bagi pelatih, untuk pengembangan kemampuan atlet dalam latihan dan peningkatan prestasi.

##### **4) Manfaat dari segi Isu Serta Aksi Sosial**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang “Hubungan koordinasi mata tangan dan fleksibilitas pinggang dengan ketepatan smash pada atlet UKM Bola Voli UPI”.

#### **1.5 Struktur Organisasi**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti berpedoman pada sistematika penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

- 2) Bab II : Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian, memuat bahasan mengenai variabel penelitian, penelitian relevan dan kerangka pemikiran serta hipotesis.
- 3) Bab III : Menjelaskan mengenai metode penelitian yang substansinya adalah desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- 4) Bab IV : Menjelaskan mengenai temuan dan hasil pengolahan data penelitian Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Fleksibilitas Pinggang Dengan Ketepatan *Smash* Pada Atlet UKM Bola Voli UPI.
- 5) Bab V : Berisi kesimpulan yang menunjukkan hasil akhir dari penelitian, serta implikasi dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya